

***The Effect of Growth Opportunity, Bonus Plans, Political Costs, Tax Incentives,
and CEO Retirement on Accounting Conservatism***

By Fadhlur Rahman Hamdi

Abstract

This study is quantitative research and aims to analyze the significant effect of audit growth opportunities, bonus plans, political costs, tax incentives, and CEO retirement on accounting conservatism in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Accounting conservatism as the dependent variable is proxied by the measurement model of Givoly and Hayn (2000). This study uses secondary data in the form of annual reports and company financial statements with a sample of 43 banking companies covering the period 2018 to 2020 was used for this study. The analysis method used is panel data regression with STATA version 14. The results of this study prove that (1) growth opportunities have no significant effect on accounting conservatism. (2) bonus plans have no significant effect on accounting conservatism. (3) political costs have no significant effect on accounting conservatism. (4) tax incentives have no significant effect on accounting conservatism. And (5) CEO retirement has no significant effect on accounting conservatism.

Keyword: *Accounting Conservatism, Growth Opportunities, Bonus Plans, Political Costs, Tax Incentives, and CEO Retirement*

Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Rencana Bonus, Biaya Politis, Insentif Pajak, dan Pensiun CEO Terhadap Konservatisme Akuntansi

Oleh Fadhlur Rahman Hamdi

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan kesempatan bertumbuh, rencana bonus, biaya politis, insentif pajak, dan pensiun CEO terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Konservatisme akuntansi sebagai variabel dependen diproses dengan model pengukuran Givoly dan Hayn (2000). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dengan sampel penelitian berjumlah 43 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan alat olah data STATA versi 14. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (2) rencana bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (3) biaya politis tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. (4) insentif pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dan (5) pensiun CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Kesempatan Bertumbuh, Rencana Bonus, Biaya Politis, Insentif Pajak, Pensiun CEO